

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain yang di gunakan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan atasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi penerapan rendam kaki air hangat terhadap penurunan nyeri akut pada lansia yang mengalami hipretensi di kerja Puskesmas Wates tahun 2019

B. Batasan Istilah

Penerapan rendam kaki air hangat terhadap penurunan nyeri akut pada lansia yang mengalami hipertensi di kerja Puskesmas Wates

Tabel 3.1

| Variabel | Batasan istilah | Cara ukur |
|------------------------|---|-----------|
| Rendam kaki air hangat | menggunakan air hangat yang bersuhu 38-40oC selama 20-30 menit secara konduksi dimana terjadi perpindahan panas dari air hangat ke tubuh sehingga akanmerangsang hormon endorphin untuk menimbulkan | Observasi |

| | | |
|------------|--|--|
| | rasa rileks dan mengurangi stress | |
| Nyeri Akut | Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional tidak menyenangkan yang muncul akibat kerusakan jaringan aktual atau potensial atau yang digambarkan sebagai kerusakan (<i>internasional Association for the study of pain</i>) awitan yang tiba-tiba atau lambat dari intensitas ringan hingga berat dengan akhir yang dapat diantisipasi atau diprediksi | Observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, |

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 lansia yang mengalami hipertensi, berjenis kelamin perempuan dan laki-laki dengan usia >60 tahun dengan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 MmHg atau tekanan diastolik 90 MmHg yang sedang mengalami nyeri, tidak dengan komplikasi penyakit jantung dengan kondisinya yang parah, tekanan darah rendah, serta penderita diabetes.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada kasus ini dilakukan di salah satu desa di wilayah kerja Puskesmas Wates. Waktu penelitian ini dilakukan selama satu minggu dalam jumlah kunjungan 3 kali kunjungan selama masa perawatan.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data klien 1 dan 2 mengenai masalah kesehatan yaitu berupa identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien, dan kebutuhan secara biopsikososio dan spiritual sesuai format pengkajian gerontik.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengkaji tanda-tanda vital, skala nyeri.

3. Alat

Metode ini adalah metode mengumpulkan data dengan menggunakan alat yaitu nursing kit, format pengkajian gerontik, tensi meter, stetoskop, termometer.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini menggunakan rekamedik berupa hasil pemeriksaan di puskesmas wates.

F. Analisa data

Analisa data yaitu teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk merumuskan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan

teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut

Adapun urutan dalam analisa data

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik (wawancara dan observasi) sedangkan lembar yang digunakan untuk mengukur skala nyeri menggunakan skala nyeri *comparative pain scale*.

2. Mereduksi data

Dari teknik wawancara diperoleh hasil identitas klien, skala nyeri, yang dirasakan klien, riwayat penyakit klien, dan fungsi kognitif lansia.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, bagan dan teks naratif, nama klien hanya ditulis inisialnya saja.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial.

2. *Informed consent* (persetujuan dengan klien)

Pada penelitian ini klien diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan penelitian, mulai dari pengkajian sampai implementasi yang akan diberikan pada klien seperti menjelaskan tentang penyakit hipertensi, dampak salah penyakit.

3. *Confidentiality*(kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien dengan cara tidak menceritakan pada orang lain.

4. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, disisi lain klien diberi tindakan untuk mengurangi rasa nyeri .